

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian yang dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Bedasarkan teori tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa variabel penelitian yang dapat diamatai atau diteliti. Variabel penelitian tersebut diantaranya yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini kinerja nilai perusahaan menjadi variabel dependen sedangkan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen, menjadi variabel independen. Dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada pengujian dan pembuktian terhadap data yang diambil dari data laporan keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 Sektor Industri Barang Konsumsi.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun objek penelitian ini terdapat tiga objek yang digunakan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen yang menjadi variabel independen. Sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022 Sektor Industri Barang Konsumsi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh Bursa Efek Indonesia. Data sekunder ini berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari daftar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 Sektor Industri Barang Konsumsi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data eksternal. Data eksternal yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari website BEI yang di peroleh melalui IDX (www.idx.co.id) periode 2020-2022.

3.4 Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-

benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sebanyak 91 Perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi ini harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur dengan laporan keuangan 3 periode tahun 2020-2022. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*.

3.4.3 Teknik sampling

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017:67) menyatakan jika *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. dengan tujuan sampel yang diambil dianggap memiliki kriteria yang sesuai dengan apa yang telah peneliti tentukan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah :

- 1) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- 2) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2022

- 3) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang menggunakan mata uang rupiah
- 4) Perusahaan yang membagikan dividen 3 tahun berturut-turut selama periode pengamatan 2020-2022

Tabel 3.1 Teknik Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	91
2	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2022	(13)
3	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(12)
4	Perusahaan yang tidak membagikan dividen 3 tahun berturut-turut selama periode pengamatan 2020-2022	(38)
Total		28
Jumlah Sampel (28x3)		84

Sumber : data diolah peneliti 2023

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual Dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Sugiyono, 2018). Sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Terdapat beberapa variabel yang dipakai dalam penelitian ini yakni:

a. Variabel Bebas (Independen)

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

X_1 = Keputusan Investasi

X_2 = Keputusan Pendanaan

X_3 = Kebijakan Dividen

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat ini umumnya dikenal dengan nama lain variabel output, konsekuen maupun kriteria. Definisi variabel terikat atau dependen menurut Sugiyono (2017) ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang dipakai dalam penelitian ini yakni Nilai Perusahaan(Y).

3.5.2 Definisi konseptual

a. Keputusan Investasi

Menurut Primayuni (2018) keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil manajer terkait pengalokasian dana pada berbagai macam aktiva. Keputusan investasi merupakan keputusan bisnis di luar keputusan keuangan yang mengungkapkan berapa besar aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya yang dimiliki perusahaan.

b. Keputusan Pendanaan

Menurut (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut struktur keuangan (*financial struktur*). Keputusan pendanaan berkaitan dengan bentuk dan jumlah pendanaan investasi suatu perusahaan.

c. Kebijakan Dividen

Menurut Maulana (2016) dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan (laba) yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika perusahaan penerbit sahamnya mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan pemegang saham akan menikmati keuntungan dalam bentuk dividen yang besar.

d. Nilai Perusahaan

Menurut Suardana et al., (2020) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya perusahaan-perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *stock split* (memecah saham).

3.5.3 Definisi operasional

a. Keputusan Investasi

Sedangkan menurut Oktavia & Nugraha (2020) keputusan investasi sebagai keputusan tentang alokasi dan dana realokasi dan sumber daya ke dalam proyek,

aset dan divisi di perusahaan. Keputusan investasi atau disebut juga sebagai *capital budgeting decision* adalah proses perencanaan dan mengelola investasi jangka panjang perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio Price Earning Ratio (PER) yang menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba per lembar saham atau Earning Per Share (Sochib, 2018:4) :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham Perusahaan}}{\text{EPS Perusahaan}} \times 100\%$$

Keterangan :

PER = *Price Earning Ratio* atau Rasio Harga Pendapatan (%)

EPS = *Earning Per Share* atau Laba Per Saham (Rp.)

b. Keputusan Pendanaan

Sedangkan keputusan pendanaan menurut Syam & Hermanto (2020) menyangkut tentang keputusan perusahaan mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Kebijakan Dividen

Sedangkan menurut Anggia & Suteja (2019) kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk

menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Rumus dari *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah :

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

d. Nilai Perusahaan

Variabel terikat atau dependent variable merupakan variabel yang variasinya tergantung dari variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan. Variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan “Y”.

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Dalam penelitian ini dapat diukur menggunakan *Price Book Value* :

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrument penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Keputusan Investasi (X ₁)	<i>Price Earning Ratio</i>	$PER = \frac{\text{Harga saham perusahaan}}{\text{EPS perusahaan}} \times 100\%$	Rasio
Keputusan Pendanaan (X ₂)	<i>Debt to Equity Ratio</i>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Kebijakan Dividen (X ₃)	<i>Dividen Payout Ratio</i>	$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham (DPS)}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	<i>Price Book Value</i>	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Rasio

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka, karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengcopy data dokumen yang berupa laporan keuangan tahunan yang sudah di publikasikan oleh perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi dari tahun 2020-2022.

Data di peroleh dari website Bursa Efek Indonesia dengan alamat www.idx.co.id. Sedangkan metode studi pustaka, yaitu peneliti mempelajari dan mengumpulkan teori-teori dari berbagai literatur dan buku bacaan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3.8 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui dan menguji apakah kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga akan menghasilkan nilai model parameter yang sah (Sugiyono, 2018). Pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang membutuhkan beberapa asumsi antara lain uji normalitas data, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3.8.1 Statistik deskriptif

Pada penelitian ini terdapat 4 macam uji asumsi klasik yang digunakan, diantaranya adalah uji normalitas data, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3.8.2 Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Umar (2019) memaparkan bahwa uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi atau mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik selayaknya berdistribusi normal atau mendekati normal yang dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garisnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Kurniawan (2019:49) menjelaskan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov* yang menggunakan aplikasi SPSS dan memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal;
- 2) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2019) memaparkan bahwa uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel

independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.

Pada model yang baik adalah seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada beberapa ketentuan untuk mengetahui adanya multikolinieritas atau tidak yaitu :

- 1) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka akan terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak akan terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2019) memaparkan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik (point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Bila ada pola yang jelas serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linear apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2016). Autokorelasi dideteksi ada atau tidaknya dengan cara melihat nilai Durbin Watson (DW) pada output. Pengujian autokoreksi dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson dengan tingkat pengujian autokoreksi sebagai berikut :

- 1) Jika $DW < dL$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat autokorelasi positif dalam model regresi.
- 2) Jika $4 > DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya terdapat autokorelasi negative dalam model regresi.
- 3) Jika $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.
- 4) Jika $dL = DW = dU$ atau $4-dU = DW = 4-dL$ maka tidak ada keputusan atau tidak dapat disimpulkan.

3.8.3 Analisis Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dengan menggunakan model regresi berganda (Siregar et al., 2019). Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel

dependen/terikat yaitu nilai perusahaan (Y) digunakan metode analisis regresi berganda. dengan *SPSS 24 for windows*. Model regresi linear berganda penelitian ini sebagai berikut:

$$NP(Y) = a + b_1 KI + b_2 KP + b_3 KD + e$$

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan

a = Kostanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi Variabel Independen

KI = Keputusan Investasi

KP = Keputusan Pendanaan

KD = Kebijakan Dividen

e = error

3.8.4 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Dalam penelitian ini langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian dengan uji-t. Dimana pengujian ini dilakukan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Nilai sigifikan uji t adalah $\alpha = 0.05$ (5%) (Ghozali, 2016) .

- 1) Apabila tingkat signifkansinya ($\text{Sig } t < \alpha = 0,05$), maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

- 2) Apabila tingkat signifikansinya ($\text{Sig } t > \alpha = 0,05$), maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

3.8.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi (R^2). Tujuan dilakukan pengujian ini adalah mencari kekuatan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Ghozali (2016) menyatakan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (kinerja keuangan). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model dan tertulis R square. Adapun kriteria pengujian analisis koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai R square diatas 0,5 maka dikatakan baik.
- 2) Jika nilai R square dibawah 0,5 maka dapat dikatakan kurang baik.